BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) selama periode penelitian hampir semua Bank pergerakannya cenderung terus meningkat, peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yang diperoleh Bank CIMB. namun, terjadi penurunan pada tahun 2014 dan 2015 yang hanya diperoleh Bank Danamon dan Bank CIMB, disebabkan karna kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika The Fed yang bisa memicu arus modal keluar dan juga trend perlambatan pertumbuhan di China yang memicu pelemahan ekonomi di Indonesia.
2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI juga fluktuaktif selama periode penelitian, namun pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya. Hal ini dikarenakan tekanan inflasi dan krisis global yang terjadi pada tahun 2013 yang akan menyebabkan investor menarik investasi pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan atau deposito. Penurunan yang terjadi adalah untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi untuk memberikan stimulus pada pertumbuhan ekonomi dan BI ingin melakukan langkah-langkah normalisasi suku bunga. Selain itu alasannya adalah menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah

3. Perkembangan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015 cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, dimana kenaikan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2014 yang diperoleh Bank Danamon dan Bank BRI. Sementara itu, penurunan secara derastis terjadi pada tahun 2015, yang diperoleh Bank Danamon, ini disebabkan karena adanya peningkatan suku bunga The Fed (Federal Reserve) Bank Sentral Amerika yang kerap menghantui ekonomi Indonesia.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa,
    - secara simultan antara *Earning Per Share* dan Tingkat Suku Bunga SBI memiliki hubungan yang sangat kuat/sangat erat dengan Harga Saham.
    - Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham. Sedangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Harga Saham terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor maupun bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan perbankan, bagaimana cara agar dapat menerapkan strategi yang mampu meningkatkan profitabilitas (earning per share)

untuk mendapat kepercayaan yang tinggi dari investor sebagai sumber pendanaan.

2. Bagi Para investor atau calon investor, ketika hendak berinvestasi pada perusahaan Perbankan disarankan agar menanamkan sahamnya pada Bank BCA, BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri karena Harga Saham dan Profitabilitasnya cenderung stabil bahkan cenderung meningkat dan harus berhati-hati ketika menanamkan sahamnya pada Bank CIMB dan Bank Danamon karena Harga Saham dan Profitabilitasnya cenderung menurun.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperhitungkan dan menambah variabel bebas yang lainnya yang secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham seperti timgkat inflasi, kondisi politik, ROA, ROE, DER dan lain-lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.